BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Dinamika dan Perspektif Masyarakat terhadap *Sumbang Duo Baleh* di Nagari Katapiang Kabupaten Padang Pariaman, dapat disimpulkan bahwa pemahaman, pandangan, dan penerapan *Sumbang Duo Baleh* dalam kehidupan masyarakat mengalami perkembangan dengan seiring perubahan sosial dan kemajuan teknologi.

Pemahaman masyarakat Nagari Katapiang terhadap *Sumbang Duo Baleh* menunjukkan adanya perbedaan tingkat pemahaman. Sebagian masyarakat memahami nilai-nilai yang terdapat dalam *Sumbang Duo Baleh* melalui pendidikan keluarga, pembiasaan dan pengalaman dalam kehidupan sosial. Masyarakat memahami pentingnya menjaga kesopanan dalam berpakaian, bergaul, berbicara dan bertingkah laku, meskipun tidak semua bisa menjelaskan semua bentuk *Sumbang Duo Baleh*. Sebagian masyarakat bisa menjelaskan bentuk *sumbang Duo Baleh* seperti Sumbang duduak, sedangkan masyarakat seperti bapak Tasman, Bapak syaid Efendi dan Bapak Ismail memiliki pemahaman yang lusa mengenai *Sumbang Duo Baleh* sebagai pedoman dalam etika dan tata krama dalam kehidupan masyarakat.

Pandangan masyarakat Nagari Katapiang terhadap *Sumbang Duo Baleh* pada umumnya menunjukkan penilaian yang positif. Masyarakat memandang nilai-nilai yang ada dalam *Sumbang Duo Baleh* diperlukan dalam pedoman menjaga tata krama, batas pergaulan dan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat. Bapak Syaid Efendi dan Bapak Tasman menunjukkan bahwa *Sumbang Duo Baleh* masih relevan untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat saat ini.

Kemudian implementasi Sumbang Duo Baleh di Nagari Katapiang dapat ditemukan dalam beberapa bnetuk perilaku sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara, bnetuk implementasi yang paling jelas terlihat adalah pada *sumbang duduak, sumbang pakaian sumbang bagaua. Sumbang duduak* diterapkan melalui

cara duduk perempuan yang sopan tanpa mengganggu orang lain. *Sumbang pakaian* terlihat dari menggunakan pakaian yang sopan dan sesuai dnegan norma yang berlaku di masyarakat. *Sumbang bagaua* diterapkan melalui menjaga batas dalam pergaulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitain yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, bagi keluarga diharapkan dapat meningkatkan perannya sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dalam menamkan nilai-nilai *Sumbang Duo Baleh* sejak kecil, melalui keteladanan, komunkasi dan pengawasan terhadap pergaulan anak dan penggunaan media sosial. Kedua bagi masyarakat dan lembaga adat, diharapakan lebih aktif dalam melestarikan nilai-nilai *Sumbang Duo Baleh* kepada generasi muda sehingga pemahaman adat Minangkabau tetap terjaga. Ketiga, bagi tokoh adat dan lembaga pendidikan, diarapkan dapat memberikan pendidikan karakter yang mengintegritaskan nilai-nilai adat Minangkabau dengan ajaran Islam. Keempat, bagi remaja perempuan Nagari Katapiang diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan tekologi dan media sosial dengan bijaksana dan tetap mempertahankan nilai-nilai *Sumbang Duo Baleh* sebagai pedoamn dalam begaul, berpakaian dan berperilaku sesuai dengan adat Minangkabau.Kelima, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai *Sumbang Duo Baleh* dengan cakupan wilayah yang lebih luas sehingga diperoleh pamahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pelestarian nilai-nilai adat Minangkabau pada generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nasir, M. (2019). *Alam Minangkabau.* Padang.

Navis, A. A. (1984). *Alam Takambang Jadi Guru Adat dan Kebudayaan.* Jakarta: PT Grafili Pers.

Penghulu, H. I. (2004). *Pengangan Penghulu,Bundo Kanduang,dan Pidato Alua Pasambahan Adat di Minangkabau.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jurnal

Alis, H. F., Kustati, M., & Bashori. (2025). Sumbang Duo Baleh sebagai Dasar Pendidikan Islam dalam Penguatan. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam, 1*(3), 918-924.

Ariani, I. (2015, Februari). Nilai Filosofi Budaya Matrilineal di Minangkabau (Relevansinya Bagi Pengembangan Hak-hak Perempuan di Indonesia. *Jurnal Filsafat, 25*(1), 33-55.

Assyifa, N. H., Aulia, R., Renaldi, A. P., Ribyta, S., Zakia, R. A., & Rani, K. (2025, Desember). Pergeseran Nilai Budaya Sumbang Duo Baleh dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Karakter Generasi Muda di Era Modern. *Social Empirical: Prosiding Berkala Ilmu Sosial, 2*(2), 552-561.

Dola, E. (2020). Bundo Kanduang Minangkabau Vs Kepemimpinan. *Jurnal Sipakalebbi, 4*(1), 346-359.

Dorisno, Frasandy, N. R., Jannah, R., HB, Z., Marhamah, Rahmawati, U. D., et al. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Sumbang Duo Baleh sebagai Penguatan Karakter Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI, 10*(2), 141-156.

Erianjoni. (2011). Pergeseran Citra Wanita Minangkabau. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender, 1*(2), 225-234.

Gani, E. (2020). Sumbang Duo Baleh:Education-Valued Expression for Minangkabau Women. *The 3rd International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE 2020) Atlantis Press*, 142-146.

Iskandar, P. S., Mardianto, & Putra, Y. Y. (2014, November). Konsep Sumbang Duo Baleh Dalam Tinjauan Psikologi. *Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang (RAP), 5*(2), 180-191.

Joko, S. (2021, Desember). Langkah-langkah hueristik dalam metode sejarah di era di gital. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya, 15*(2), 370-376.

Kania, A. N. (2024). How Does the Proverb in Sumbang Duo Baleh Represent Minangkabau Culture? *PAROLE: Journal of Linguistics and Education, 14*(1), 41-51.

Palindo, S. F., Vnna, A., & Venny, R. (2026, February). Komunikasi Interpersonal Sumbang Duo Baleh dalam Karya Musik "Tigo". *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP), 7*(2), 879-887.

Putri, V. D., Kasmita, & Pramudia, H. (2017). Potensi Nagari Katapiang Sebagai Destinasi Wisata di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Journal of Home Economics and Tourism, 15*(2), 436700.

Qadir, A., & Ramli, M. (2024, November). Media Sosial (Defenisi, Sejarah dan Jenis-jenisnya). *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 3*(6), 2713-2724.

Sofiani, N., Fitrisia, A., & Ofianto. (2022). Filsafat Ilmu Terhadap Sumbang 12 (Duo Baleh) Terkhusus Pada Sumbang Kato,Sumbang Pakai,Sumbnag Bagaua Dalam Kehidupan Generasi Milenial Di Minangkabau. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4*(6), 2543-2549.

Yetty, M., Romi, I., Gusnetti, & Popi, F. (2022, January). Pembentukan Karakter dan Implementasi Budaya Perempuan Minang Melalui Aturan Sumbang Duo Baleh di Sekolah Menengah Sumatera Barat. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan(JSHP), 6*(1), 41-49.

Website

BPS. (2011, Oktober Rabu). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved Juni Selasa, 2026, from Kecamatan Batang Anai Dalam Angka 2011: https://padangpariamankab.bps.go.id/id/publication/2011/10/26/c2c50f4e287ce994c3c000e3/kecamatan-batang-anai-dalam-angka-2011.html

BPS. (2021, September Jumat). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved Juni Selasa, 2026, from Kecamatan Batang Anai Dalam Angka 2021: https://padangpariamankab.bps.go.id/id/publication/2021/09/24/0ec82666a7c01de9e5caa4ed/kecamatan-batang-anai-dalam-angka-2021.html

Dua. (2025, Juni Selasa). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved Juni Selasa, 2026, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): https://kbbi.web.id/dua

Piaman.Com, B. (2018, Maret Senin). *Perang Manunjun Si Batang Panjang, Lahirnya Nagari Katapiang Dan Kepemimpinan Rajo Sampono*. Retrieved Juni Selasa, 2026, from bangunpiaman: https://www.bangunpiaman.com/2018/03/perang-manunjun-si-batang-panjang.html

Putri, A. A. (2024, Mei Kamis). *Sejarah Singkat Nagari Katapiang*. Retrieved Juni Selasa, 2026, from suarakampus: https://suarakampus.com/sejarah-singkat-nagari-katapiang/

Sumbang. (2025, Juni Selasa). Retrieved Juni Selasa, 2026, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): https://kbbi.web.id/sumbang

Wawancara

Asminar, Masyarakat Nagari Katapiang. Wawancara langsung pada tanggal 11 Juni 2026

Asnibar, Masyarakat Nagari Katapiang. Wawancara langsung pada tanggal 4 Agustus 2026

Ismail, Masyarakat Nagari Katapiang. Wawancara langsnug pada tanggal 4 Agustus 2026

Sri Susilawati, Masyarakat Nagari Katapiang. Wawancara langsung pada tanggal 30 Juni 2026

Syaid Efendi, Masyarakat Nagari Katapiang. Wawancara langsung pada tanggal 30 Juni 2026

Tasman, Masyarakat Nagari Katapiang. Wawancara langsung pada tanggal 4 Agustus 2026

Yesi, Masyarakat Nagari Katapiang. Wawancara langsung pada tanggal 16 Mei 2026

Yunihelmi, Masyarakat Nagari Katapiang. Wawancara langsung pada tanggal 11 Juni 2026